

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menteri Kesehatan (Menkes) Nila Moeloek mengatakan, kesadaran kalangan masyarakat Indonesia akan pentingnya menjaga kesehatan dinilai masih sangat rendah. "Bukan hanya di kota, di desa pun kita melihat bagaimana cara agar sadar akan kesehatan. Terus terang saya bilang memang masih rendah, orang Indonesia sadar kesehatan sangat rendah sekali," kata Nila di Jakarta, Kamis (24/8).

Menurut menkes, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada 2013 tingkat kesadaran masyarakat akan kesehatan hanya 20 persen. Selanjutnya, data sementara yang tengah dihimpun oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan kesadaran akan kesehatan pada masyarakat Indonesia hanya 17,6 persen.

Ketua PERSAGI Kota Bandar Lampung, Lenny Syahnimar, menyatakan bahwa situasi PANDEMI COVID 19 ini, daya tahan tubuh masyarakat harus baik, salah satunya dengan cara mengkonsumsi makanan yang bergizi dan diet yang seimbang. Fenomena masyarakat saat ini, sayangnya kurang memperhatikan gizi seimbang, sehingga yang terjadi adalah obesitas/kegemukan atau malnutrisi/ kurang gizi.

Untuk berdiit, masyarakat lebih memilih untuk menggunakan aplikasi yang ada di *apps store* atau mencontoh diit yang dilakukan tokoh masyarakat. Metode ini bisa menimbulkan potensi penyakit atau ketidakseimbangan gizi karena diit sehat harus dipandu oleh tenaga medis yang ahli dibidang tersebut, salah satunya adalah ahli Gizi.

PERSAGI adalah organisasi yang menaungi tenaga ahli gizi di Indonesia dalam memandu pasien menggunakan alat bantu seperti aplikasi nutrisoft dan nutricean yang dipergunakan oleh ahli Gizi untuk menghitung kebutuhan diet dan membuat leaflet yang akan diberikan kepada pasien. Selain itu, dapat juga menggunakan leaflet manual. Tetapi belum ada aplikasi yang bisa dipergunakan oleh masyarakat (pasien) untuk mengisi leaflet secara mandiri berdasarkan panduan ahli Gizi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka saya melakukan penelitian dengan judul *Perangkat Lunak Panduan Diet Sehat Berbasis Android*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang ada untuk dijadikan titik tolak pada pembahasan dalam penulisan penelitian yaitu **“Bagaimana Membangun Perangkat Lunak Panduan Diet Sehat Berbasis Android ? “**.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penilitan ini adalah :

1. Penulis membatasi permasalahan hanya pada membangun perangkat lunak panduan diet sehat berbasis android yang akan diimplementasikan pada *mobile smarphone android*.
2. Adapun batasan masalah yang di angkat adalah yaitu berupa panduan diet keto, mediterania, dan diet puasa , makanan yang sehat untuk diet. dan tutorial gambar senam untuk diet.

3. dicantumkan no telpon dan email untuk berkonsultasi dengan medis mengenai diet yang sehat.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membantu masyarakat untuk berkonsultasi dan memilih panduan diet yang benar.
2. Membantu masyarakat mencari informasi melakukan gerakan senam untuk diet.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat yang memiliki berat badan yang berlebih yang ingin melakukan penurunan berat badan.

1.6 Sistematika Penulisan

Uraian singkat mengenai sistematika penulisan pada masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah pada penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pemaparan hasil analisa persoalan yang dibahas dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang rangkuman dari pembahasan, yang terdiri dari jawaban atas perumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis. Selain itu berisi tentang saran bagi perusahaan/instansi (objek penelitian) dan saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian